

ABSTRAK

PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN BERBASIS MASYARAKAT (STUDI EFEKTIVITAS KELOMPOK SADAR WISATA DESA WAY MULI, KECAMATAN RAJABASA, KABUPATEN LAMPUNG SELATAN)

Oleh

EKA ARIYANTI

Pariwisata merupakan sektor yang sangat potensial bagi penerimaan devisa negara, pengembangan sektor pariwisata juga ditunjukkan sebagai salah satu alternatif dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Pariwisata sebagai sektor pendukung dalam penerimaan devisa negara dapat didayagunakan dengan meningkatkan kerjasama *multi stakeholder* antara pemerintah, swasta dan masyarakat sebagai upaya pembangunan pariwisata, masing-masing aktor tersebut memiliki peran dan fungsi. Pembangunan kepariwisataan di Lampung Selatan ditempuh melalui peningkatan partisipasi dan pelibatan masyarakat dalam mengelola pariwisata yang terdapat di desa wisata, untuk mengoptimalkan pembangunan kepariwisataan yang berbasis masyarakat tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Lampung bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan membentuk organisasi Pokdarwis kemudian disahkan berdasarkan Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor B/612.a/ III.16/HK/2013 tentang Penetapan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Forum Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Forkom Pokdarwis) Kabupaten Lampung Selatan. Pokdarwis memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan kepariwisataan dan pemberdayaan masyarakat karena Pokdarwis sebagai suatu organisasi swadaya masyarakat dituntut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan pembangunan pariwisata di desa tersebut serta mendayagunakan potensi yang dimiliki.

Efektivitas Pokdarwis dalam pembangunan kepariwisataan dapat dilihat berdasarkan tiga indikator efektivitas organisasi yang dikemukakan oleh Duncan (dalam Steers,1980;53) yaitu indikator pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Berdasarkan indikator tersebut menunjukkan bahwa Pokdarwis belum efektif dan belum memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan pariwisata karena berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pokdarwis Desa Way Muli belum bersifat mandiri. Kurangnya kemandirian anggota dan pengurus Pokdarwis dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya dikarenakan kapasitas dan jumlah SDM,

kurangnya pendampingan dinas terkait dalam proses pemberdayaan masyarakat dan Pokdarwis, sedangkan kegiatan yang berupaya meningkatkan kapasitas Pokdarwis hanya berupa pembinaan dan penyuluhan yang belum aplikatif.

Kata kunci : pembangunan pariwisata, pembangunan pariwisata berbasis masyarakat (CBT), pemberdayaan masyarakat, dan efektivitas